

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik dan data penelitiannya berupa angka-angka.⁸⁶

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasional untuk membuktikan apakah ada kontribusi variabel *parenting self efficacy* (X) terhadap *maternal guilt* atau rasa bersalah pada ibu bekerja (Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-

⁸⁶ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

data penelitian yang akurat. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja. Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit diteliti.⁸⁷ Adapun populasi penelitian ini adalah ibu bekerja di UIN Antasari Banjarmasin. Data yang didapat ada 183 ibu yang bekerja di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yakni penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu atau menggunakan kriteria/target.⁸⁸ Peneliti menggunakan teknik ini karena sesuai dengan penelitian kuantitatif yang tidak melakukan generalisasi dan berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan target populasi yaitu ibu bekerja, tidak semua populasi perempuan bekerja dapat menjadi responden untuk dijadikan sampel di dalam penelitian ini karena perempuan bekerja di sini harus memenuhi kriteria yaitu mempunyai anak. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah ibu bekerja di UIN Antasari Banjarmasin dan memiliki anak. Di mana jumlah ibu bekerja yang memiliki anak adalah 150 orang.

⁸⁷ Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

⁸⁸ Dahlia Amelia dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Metpen (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023)*, 99., n.d.

Penentuan jumlah sampel penelitian ini yaitu menggunakan rumus Isaac & Michael dengan tingkat kesalahan 5%.⁸⁹ Alasan menggunakan rumus ini adalah untuk memperoleh sampel yang mewakili dari populasi dan lebih pasti. Adapun menggunakan tingkat kesalahan 5% yaitu mengacu pada semakin kecil tingkat kesalahan, maka peneliti memerlukan data yang lebih besar.

$$n = \frac{N^2 \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + N^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$n = \frac{3,841 \times 150 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (150-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = 105 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya.

Peneliti mendapatkan data langsung berdasarkan wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada ibu bekerja dosen yang ada di Banjarmasin. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan

⁸⁹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

secara tidak langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data sekunder ini berdasarkan penelitian kepustakaan dan dokumen-dokumen yang ada seperti buku, jurnal, dan lain-lain.⁹⁰

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan menggunakan wawancara kepada salah satu ibu yang bekerja di UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner, di mana di dalamnya terdiri dari dua skala, yaitu *parenting self efficacy* dan *maternal guilt*. Skala ini dibuat dengan model skala likert yang menggunakan empat kategori respon.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala. Di dalamnya terdiri dari dua skala, yaitu *parenting self efficacy* dan *maternal guilt*. Skala ini dibuat dengan model skala likert yang menggunakan empat kategori respon. Skala ini dipilih untuk menghindari jawaban yang berbeda di tengah-tengah (netral) dengan bobot nilai sebagai berikut:

TABEL 3.1 BOBOT NILAI TIAP JAWABAN SKALA

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2

⁹⁰ Pengaruh Akuntabilitas et al., "Oleh : Meita Sekar Sari" 21 (2019).

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---------------------------	---

1. Alat Ukur *Parenting self efficacy*.

Parenting self efficacy diukur melalui alat ukur yang dikembangkan oleh Johnston dan Mash⁹¹ untuk mengukur domain *general parenting self efficacy* pada aspek *efficacy* yang terdiri dari tujuh pernyataan yang mengukur *efficacy* orang tua. Peneliti menggunakan alat ukur ini karena telah banyak digunakan dalam penelitian lain mengenai *parenting self efficacy*. Alat ukur ini sudah di uji validitas dengan nilai ($t > 1.96$) yang berarti valid dan respondennya adalah ibu bekerja di wilayah Depok dan Jakarta dengan total responden yang dijadikan sampel adalah 164 orang. Alat ukur ini terdapat pada skripsi Anjarwati⁹² dan peneliti akan mengadopsi skala yang sudah di uji validitas ini.

TABEL 3.2 BLUE PRINT ALAT UKUR *PARENTING SELF EFFICACY*

Aspek	Item		Jumlah
	Fav	Unfav	
<i>Efikasi</i>	1,2,3,4,5,6 ,7	0	7

⁹¹ Johnston and Mash, "A Measure of Parenting Satisfaction and Efficacy."

⁹² Anjarwati Ningrum Kusuma, "Parenting self efficacy Pada Ibu Bekerja Dengan Anak Usia Pra-Sekolah" (2016): 1–105.

2. Alat Ukur *Maternal guilt*

Maternal guilt diukur melalui alat ukur yang dikembangkan oleh Ümran Yüce-Selvi dan Özge Kantaş⁹³ di adaptasi ke bahasa Indonesia oleh Yulia Hairina⁹⁴ dan akan di adopsi oleh peneliti dalam penelitian ini. Alat ukur ini terdiri dari 15 pernyataan yang mengukur *maternal employment guilty*. Peneliti menggunakan alat ukur ini karena cocok dengan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti.

TABEL 3.3 BLUE PRINT ALAT UKUR *MATERNAL GUILT*

Aspek	Item		Jumlah
	Fav	Unfav	
Rasa bersalah ibu terhadap anak-anaknya dalam pekerjaan	1,3,4,5,7,8,9,10,11,14	2,6,12,13,15	15

F. Desain Pengukuran.

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur skala. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, ketepatan, dan kegunaan hasil skor dari sebuah alat tes. Uji validitas

⁹³ Yüce Selvi and Kantaş, “The Psychometric Evaluation of the Maternal Employment Guilt Scale: A Development and Validation Study.”

⁹⁴ Yulia Hairina and Nurul Hartini, “Exploring Consequences of Guilt in Working Mothers: A Scoping Review,” *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 29, no. 2 (2024): 263–80, <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol29.iss2.art6>.

diperlukan jika variabel yang digunakan dalam penelitian tidak dapat dihitung secara langsung. Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat validitas instrumen penelitian dan berkaitan dengan kualitas dari instrumen tersebut.⁹⁵

a. Skala *Parenting Self efficacy*

Skala *parenting self efficacy* dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anjarwati Kusuma Ningrim pada tahun 2016. Pada penelitian ini, nilai $t > 1,96$ yang berarti signifikan dan alat ukur ini valid digunakan.⁹⁶ Peneliti tidak melakukan uji validitas ulang karena instrumen yang digunakan sudah melalui uji validitas sebelumnya dengan hasil yang valid.

Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.4 HASIL UJI VALIDITAS SKALA *PARENTING SELF EFFICACY*.

No. Item	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Signifikan
1	0,29	0,08	3,51	Valid
2	0,71	0,08	8,97	Valid
3	0,24	0,09	2,81	Valid
4	0,48	0,08	5,97	Valid
5	0,66	0,08	8,69	Valid
6	0,64	0,08	7,72	Valid
7	0,73	0,07	9,85	Valid

⁹⁵ H.Rohmad and Asiva Noor Rachmayani, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*, 2015.

⁹⁶ Merlyna Revelia, "Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Ryff ' s," *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia* 1 (2018).

b. Skala *Maternal guilt*

Skala *Maternal guilt* dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Hairina pada tahun 2025. Analisis pada skala ini mencantumkan nilai *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* untuk mengindikasikan indeks yang baik untuk kesesuaian sebuah model dengan estimasi 0,08 mengindikasikan model fit tinggi, 0,08 – 0,10 mengindikasikan model fit sedang dan di atas 0,10 mengindikasikan model fit rendah. *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* digunakan untuk melihat nilai residu yang terdapat dalam model dengan nilai estimasi <0,08. *Comparative Fit Index (CFI)* digunakan untuk melihat nilai perbandingan dari model yang disusun dengan model yang ideal dengan nilai estimasi > 0,09. Tucker Lewis Index (TLI) digunakan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat kompleksitas model dengan nilai estimasi > 0,09. Jika memenuhi semua itu maka alat ukur dapat dinyatakan valid.⁹⁷ Pada penelitian Yulia Hairina hasil CFA menunjukkan bahwa estimasi RMSEA senilai 0,154 yang artinya memiliki indeks fit sedang terhadap model yang diukur. Sedangkan, pada SRMR memiliki nilai estimasi sebesar 0,074 yang berada <0,05 yang artinya dapat diterima terhadap model yang diukur. Pada bagian CFI dengan nilai estimasi 0,800 dan TLI dengan

⁹⁷ Aziza, “Modifikasi Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Pelaku Self-Harm” 33, no. 1 (2024): 115–30, <https://doi.org/10.30996/fn.33i1.11364>.

nilai estimasi $0,767 > 0,09$ maka dikatakan dapat diterima.⁹⁸ Peneliti tidak melakukan uji validitas ulang karena instrumen yang digunakan sudah melalui uji validitas sebelumnya dengan hasil yang valid. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

TABEL 3. 5 HASIL Uji VALIDITAS SKALA *MATERNAL GUILT*

Kategori	Nilai	Hasil
RMSEA	0,154	Fit Rendah
SRMR	0,074	Diterima
CFI	0,800	Diterima
TLI	0,767	Diterima

2. Uji Realibilitas

Konsep utama uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data yang konsisten atau stabil, sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Dengan demikian, sebuah instrumen dianggap reliabel jika memberikan hasil yang sama meskipun digunakan pada waktu yang berbeda, asalkan karakteristik subjek tetap sama.⁹⁹ Metode yang sering digunakan untuk menguji realibilitas dalam suatu penelitian ialah metode Cronbach's Alpha yang mana tinggi rendahnya reliabilitas dipaparkan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas dengan rentang 0-1. Berikut ialah rumus Alpha Cronbach's. Jika nilai Alpha Cronbach's kisaran < 0.50 maka

⁹⁸ Hairina and Hartini, "Exploring Consequences of Guilt in Working Mothers: A Scoping Review."

⁹⁹ H.Rohmad and Rachmayani, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian*.

reliabilitas rendah, $0.50 < \alpha < 0.70$ maka reliabilitas moderat, $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi, $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat, $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Suatu instrumen dinyatakan reliabel ketika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.¹⁰⁰ Pada penelitian ini juga, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang karena instrumen yang digunakan sudah dinyatakan reliabel pada penelitian sebelumnya, hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

TABEL 3. 6 HASIL UJI REALIBILITAS *PARENTING SELF EFFICACY* DAN *MATERNAL GUILT*

Skala	Item	Cronnbach's Alpha	Keterangan
<i>Parenting Self Efficacy</i>	7	0,76	Reliabel
<i>Guity Feeling</i>	15	0,93	Reliabel

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu distribusi berdistribusi normal atau tidak.¹⁰¹ Adapun dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

¹⁰⁰ Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja," *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, No. 2 (2022): 51–58, n.d.

¹⁰¹ Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data : Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Praktis Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*, 2020.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.¹⁰² Pada penelitian ini uji normalitas akan di uji menggunakan bantuan SPSS 26 for windows.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi. linier.¹⁰³ Adapun dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak linier.¹⁰⁴ Pada penelitian ini uji linearitas akan di uji menggunakan bantuan SPSS statistic 26 for windows.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan uji Glejser. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi, di mana jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas, sementara jika nilai signifikansi $< 0,05$,

¹⁰² Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media), 2017.

¹⁰³ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan: Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), n.d.

¹⁰⁴ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, n.d.

berarti terdapat masalah heteroskedastisitas.¹⁰⁵ Uji heteroskedastisitas ini akan di uji dengan bantuan SPSS 26 for windows.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel dan merupakan teknik statistika parametrik yang umum digunakan untuk menganalisis perubahan rata-rata respons dari variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X.¹⁰⁶ Pada penelitian ini uji hipotesis akan di uji menggunakan bantuan SPSS statistic 26 for windows.

e. Uji Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran ini dilakukan dengan melihat nilai R Square (R^2), yang berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien ini menggambarkan sejauh mana variabel independen (X) dapat menjelaskan variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y.¹⁰⁷ Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS statistic 26 for windows

¹⁰⁵ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, n.d.

¹⁰⁶ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Jakarta: Kencana, 2016)*, n.d.

¹⁰⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda)*, n.d.